



PENYELENGGARAAN PBTY 2020 DIMULAI

Teguhkan Yogya 'City of Tolerance'



KR-Franz Boedsukamanto

Stan Tong Tji dipersiapkan di lokasi PBTY.

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PB-TY) ke-15 tahun 2020 memiliki misi utama menegaskan Yogyakarta sebagai 'City of Tolerance'.

"Kami juga ingin ikut andil dalam memajukan dunia pariwisata di Yogyakarta melalui even tahunan ini," jelas Ketua I PBTY 2020 Muwardi kepada KR, Sabtu (1/2).

Dikatakan Muwardi, per-

helatan PBTY pada tahun ini secara umum tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Warna-warni kebudayaan sebagai bagian khasanah keragaman di Yogyakarta khususnya maupun Indonesia pada umumnya akan dihadirkan selama penyelenggaraan, 2-8 Februari 2020 di Panggung Utama Ketandan Yogyakarta dan area sekitarnya.

"Kami juga berharap

event PBTY ini bisa *go international* dengan keterlibatan berbagai kesenian dan kebudayaan dari sejumlah negara. Selama ini kami konsisten untuk menghadirkan seni budaya dari berbagai daerah di Nusantara," jelas Muwardi.

Sementara itu, beragam acara siap disajikan selama sepekan penyelenggaraan PBTY 2020. Pada tahun ini mengangkat tema *The Cultural Colours of Wonderfull*

Indonesia yang di pusatkan di Kampung Ketandan Yogyakarta.

Kegiatan tersebut diawali Karnaval PBTY 'Malioboro Imlek Carnival' dirangkai Pembukaan PBTY XV 2020, Minggu (2/2) pukul 18.00-22.30 WIB. Karnaval melintasi sepanjang Jalan Malioboro dengan pangung utama berada di seputaran Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Sehari sebelumnya, kami juga menggelar Jogja Dragon Festival Ke-9 (Lomba Permainan Naga) di Atrium Sleman City Hall, Sabtu (1/2) malam. Kegiatan tersebut diikuti 20 grup yang berasal dari Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga dan Jakarta.

Pemenang berhak atas Piala Raja Hamengku Buwono X dan tiga pemenang akan tampil dalam Karnaval PBTY," ungkap Humas Panitia, Bektu.

Ditambahkan, selama penyelenggaraan di Panggung Utama PBTY Kampung Ketandan akan dilaksanakan pentas seni dan budaya dari Sekolah (SD, SMP, SMA), sanggar dan perorangan dimulai pukul 17.00-22.00

WIB. Berbagai hiburan, seperti dangdut Mandarin, band indie, fashion show dan lainnya juga ditampilkan di panggung hiburan belakang Hotel Melia Purosani, 2-8 Februari 2020 pukul 17.00-22.00 WIB.

"Selama PBTY 2020 berlangsung, kami juga siapakan pertunjukan wayang potehi dimulai pukul 18.00 WIB -selesai," ucap Bektu.

Dalam kesempatan tersebut juga disemarakkan 140 stan yang terdiri berbagai makanan, mulai Indonesian Food, Chinese Food, Korean Food dan Japanese Food.

"Ada pula lomba budaya

Mandarin, meliputi Chinese Costume Competition pada 5 Februari, Mandarin Vocabulary Dictation Competition digelar 6 Februari dan Mandarin Song Vocal Group Competition, 7 Februari," sambungnya.

PBTY 2020 juga dime-riahkan Lomba Karaoke Mandarin, terdiri kategori remaja, dewasa putri dan dewasa putra pada 3-4 Februari. Tidak ketinggalan even yang selalu menyedot perhatian masyarakat, pemilihan Koko Cici Jogja 2020 yang memasuki tahun keenam.

"Untuk Koko Cici 2020, Talent Show Finalis Koko

Cici dilangsungkan di Atrium Sleman City Hall pada 6 Februari. Malam puncak pemilihan dilaksanakan Panggung Utama PBTY Ketandan 7 Februari pukul 18.30-22.30 WIB," jelas Bektu.

Selama PBTY 2020 juga dilangsungkan Pameran Rumah Budaya, mulai 2-8 Februari di Rumah Kapten Tan Djing Sing. Dalam kesempatan tersebut menampilkan peninggalan Peranakan Tionghoa Indonesia, Ramal Ba'Zi dan Ramal Pa'Ce, Cooking Class, Masakan Tionghoa dan Musik Classic Chinese.

(Feb)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005